

Kreativitas Peserta Didik Dalam Membuat Cerita Pendek Kelas 4 SDN 1 Pucungkidul

Muafik Azizatul Lailiyah¹, Yasip²

¹²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bhinneka PGRI,
Tulungagung
e-mail: muafikazizatul06@gmail.com

Abstrak

Peneliti mengetahui rendahnya keterampilan menulis karangan narasi peserta didik selain dilihat dari hasil belajar juga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain guru kurang maksimal dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan menggunakan berbagai pendekatan yang dirasakan mampu memberikan pemahaman terhadap pembuatan teks naratif, namun dalam pembelajarannya guru belum memberi penjelasan tentang unsur-unsur dalam karangan atau cerita narasi. Rumusan masalah penelitian ini “Bagaimana bentuk kreativitas peserta didik dalam pembelajaran materi menulis teks naratif peserta didik Kelas IV SDN 1 Pucungkidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung tahun pembelajaran 2022/2023?”. Tujuan penelitian ini “Mendesripsikan bentuk kreativitas peserta didik dalam pembelajaran materi menulis teks naratif peserta didik Kelas IV SDN 1 Pucungkidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung tahun pembelajaran 2022/2023”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Subjek penelitian ini peserta didik kelas IV SDN 1 Pucung Kidul. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, dan angket. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa klasifikasi nilai keterampilan menulis karangan narasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peserta didik yang mendapat nilai kurang pada kondisi awal meningkat menjadi baik pada kondisi akhir sebanyak 14 peserta didik.

Kata Kunci: *Cerita Pendek, Kreativitas, Narasi*

Abstract

Researchers know that the low skills of writing narrative essays of students apart from learning outcomes are also caused by several factors, including the teacher's lack of maximum use of instructional media that can attract students' attention. Implementation

of learning that has been done using various approaches that are felt to be able to provide understanding of making narrative texts, but in learning the teacher has not given an explanation about the elements in essays or narrative stories. The formulation of the research problem is "What is the form of students creativity in learning materials for writing narrative texts for Class IV students at SDN 1 Pucungkidul, Boyolangu District, Tulungagung Regency for the academic year 2022/2023?". The purpose of this study is to describe the forms of students creativity in learning material writing narrative texts for students in grade IV SDN 1 Pucungkidul, Boyolangu District, Tulungagung Regency in the 2022/2023 academic year. This research is a type of descriptive research using a qualitative approach, which is data relating to facts, circumstances, variables and phenomena that occur when the research takes place and presents what it is. The subject of this research is the fourth grade students of SDN 1 Pucung Kidul. The research instrument used observation sheets, interview sheets, and questionnaires. Based on the results of the study, it can be seen that the classification of the value of narrative essay writing skills has increased significantly. Students who scored less in the initial conditions improved to be good in the final conditions as many as 14 students.

Keyword: *Short Stories, Creativity, Narration*

PENDAHULUAN

Penelitian ini membahas kemampuan peserta didik dalam menulis karangannarasi dimana pembelajaran menulis karangan narasi dimulai pada tingkatsekolah dasar kelas IV. Menurut Keraf (2017, hal. 136) mengemukakan bahwakarangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengansejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Bentuk karanganini berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa yang seolah-olah pembacadapat melihat dan dapat mengalami peristiwa itu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelasIV SD Negeri 1 Pucungkiduldiperoleh informasi bahwa keterampilan menuliskarangan narasi peserta didik kelas IV masih sangat kurang secara hasil, diketahuimasih banyak karangan yang tidak sesuai dengan struktur karangan narasi yangbenar. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar peserta didik mengalamikesulitan dalam menuangkan ide ke dalam karangan narasi. Peserta didik dimintauntuk menulis karangan narasi secara bebas tanpa terikat tema tertentu, makapeserta didik mengalami kesukaran dalam mengekspresikan ide ke dalam karangannarasi, akibatnya peserta didik tidak dapat menyelesaikan menulis karangan narasi.

Peserta didik kelas IV kurang memiliki minat dan motivasi dalam mengikutipembelajaran menulis karangan narasi menjadi pemicu rendahnya keterampilanmenulis karangan narasi peserta didik. Peserta didik seringkali mengeluh ketikadiminta untuk menulis karangan narasi. Peserta didik merasa kegiatan menuliskarangan narasi merupakan hal yang sulit dan membosankan. Kurangnya

minat dan motivasi peserta didik dalam kegiatan menulis karangan narasi menjadi salah satu alasan rendahnya keterampilan menulis karangan narasi peserta didik.

Rumusan masalah penelitian ini Bagaimana bentuk kreativitas peserta didik dalam Pembelajaran Materi Menulis teks Naratif peserta didik kelas IV SDN 1 Pucungkidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung tahun pembelajaran 2022/2023? tujuan penelitian ini Mendeskripsikan bentuk kreativitas peserta didik dalam Pembelajaran Materi Menulis teks Naratif peserta didik kelas IV SDN 1 Pucungkidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung tahun pembelajaran 2022/2023”

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis dan lisan. Suriasumantri (Kuntjojo, 2009, hal. 13) menyatakan bahwa pada dasarnya metodailmiah merupakan cara ilmu memperoleh dan menyusun tubuh pengetahuannya berdasarkan, hal. a) kerangka pemikiran yang bersifat logis dengan argumentasi yang bersifat konsisten dengan pengetahuan sebelumnya yang telah berhasil disusun; b) menjabarkan hipotesis yang merupakan deduksi dari kerangka pemikiran tersebut; dan c) melakukan verifikasi terhadap hipotesis termaksud untuk menguji kebenaran pernyataannya secara faktual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa klasifikasi nilai keterampilan menulis karangan narasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Bentuk kreativitas peserta didik dalam Pembelajaran Materi Menulis teks Naratif peserta didik kelas IV SDN 1 Pucungkidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung tahun pembelajaran 2022/2023 diketahui sebagai berikut. Pembelajaran menulis karangan narasi dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mempermudah peserta didik dalam menulis karangan narasi.

Pada awalnya peserta didik merasa kesulitan dalam menulis karangan narasi. Namun, ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan media film, peserta didik memperhatikan dengan sungguh-sungguh sehingga peserta didik dapat menuliskan karangan narasi dengan baik. Sebagai media pengajaran bahasa, media sangat sesuai untuk melatih keterampilan menyimak, keterampilan mengarang, dan keterampilan berbicara.

a. Kemampuan kognitif peserta didik

Pengenalan materi yang diajarkan dengan selama membuat teks narasi dinilai sangat baik pada saat pelaksanaan pembelajaran, Mengetahui peserta didik dalam melakukan membuat teks narasi dinilai sangat baik dikuatkan dengan wawancara dengan bapak Imam Basroni S.Pd sebagai guru kelas IV dengan hasil sebagai berikut. Bagaimana peserta didik mempersiapkan diri dalam menulis teks narasi?

”Pada dasarnya membuat karangan dalam bentuk narasi merupakan cara peserta didik untuk menceritakan Kembali kenangan atau pengalamanyang telah

dilakukan sebelumnya. Bukan menjadi sebuah kesulitan apabila cerita tersebut dilakukan atau diceritakan secara runtut oleh peserta didik. Guruhanya memberikan pedoman apasaja yang harus dilakukan dan dimasukkan ke dalam cerita yang akan dibuat sehingga cerita tersebut menjadi sesuai dan baik secara kaidah penulisan”

Sesuai dengan hasil wawancara diketahui peserta didik mampu menjelaskan seluruh peristiwa yang telah dialami dalam sebuah karangan narasi. Peserta didik mampu menceritakan secara runtut sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh guru.

Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi juga menjadi pemicu rendahnya keterampilan menulis karangan narasi peserta didik. Akan tetapi, kurangnya motivasi yang dimiliki peserta didik tidak mengurangi kualitas tulisan yang dihasilkan oleh peserta didik. Permasalahan yang paling terlihat adalah kesalahan penggunaan kata bukan pada struktur penulisan dan ide pokok.

b. Kemampuan afektif peserta didik

Memberikan arahan pada pelaksanaan membuat teks narasi dinilai sangat baik, Mengetahui kekompakan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dinilai sangat baik, Mengetahui proses kerjasama peserta didik dinilai sangat baik. dikuatkan dengan wawancara dengan bapak Imam Basroni S.Pd sebagai guru kelas IV dengan hasil sebagai berikut. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menulis teks narasi?

”Apabila ditanyakan mengenai pokok penulisan, karangan peserta didik sudah sangat baik dan dapat dikatakan sangat memuaskan. Akan tetapi masih memiliki kekurangan di sisi struktur kalimat dan struktur karangan narasi itu sendiri. Seperti bagaimana membuat orientasi, permasalahan dan reorientasi. Peserta didik masih banyak yang membuat kesalahan dan hanya terfokus pada cerita yang dihasilkan”

Berdasarkan hasil pengamatan juga diketahui bahwa dalam pembelajaran menulis karangan narasi, guru telah memberikan bimbingan dan memberilatih secara intensif dalam kegiatan praktik keterampilan menulis karangan narasi kepada peserta didik. Pembelajaran menulis karangan narasi hanya disajikan dalam bentuk materi tentang karangan narasi atau peserta didik diberikan contoh karangan narasi yang terdapat di dalam buku paket Bahasa Indonesia. Kurangnya porsi latihan yang diberikan untuk pembelajaran menulis karangan narasi tersebut menyebabkan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik masih rendah dan kreativitas peserta didik dalam menulis karangan narasi kurang berkembang.

c. Kualitas kemampuan peserta didik

Memberikan arahan pada kesimpulan pembelajaran dinilai sangat baik. Mengetahui kemampuan peserta didik dalam melakukan membuat teks narasi dinilai sangat baik. Mengetahui keberlangsungan penelitian dinilai sangat baik dikuatkan dengan wawancara dengan bapak Imam Basroni S.Pd sebagai guru kelas IV dengan hasil sebagai berikut. Bagaimana mengetahui kualitas perhatian peserta didik dalam menulis teks narasi?

”Perhatian peserta didik dapat dilihat dari bagaimana peserta didik mampu menghasilkan karangan narasi sesuai dengan struktur kalimat dan struktur karangan

yang sesuai. Kalimat yang dihasilkan merupakan bentukkalimat lampau yang baik susunan kata yang tepat. Hal-hal tersbut dapatdijadikan dasar penilaian dari kualitas perhatian peserta didik dalam menuliskarangan narasi”

Bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didikdalam pembelajaran dan dapat mempertinggi hasil belajar peserta didik. Oleh karenaitu, media merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, termasukpembelajaran menulis karangan narasi. Adanya media dalam pembelajaran menuliskarangan narasi akan lebih memudahkan peserta didik untuk menulis karangannarasi.

d. Kesesuaian materi

Mengetahui pentingnya pelaksanaan membuat teks narasi dinilai sangat baik. Mengetahui apakah pelaksanaan membuat teks narasi dinilai sangat baik.Mengetahui efektifitas pelaksanaan membuat teks narasi dinilai sangat baik dikuatkan dengan wawancara dengan bapak Imam Basroni S.Pd sebagai guru kelasIV dengan hasil sebagai berikut. Bagaimana mengetahui materi secara lebihmendalam menulis teks narasi?

”Sebelum memulai untuk menulis karangan narasi, guru memberikanmateri mengenai struktur karangan narasi. Penguatan materi karangan narasiakan dapat dilihat dari hasil tulisan peserta didik. Apabila diketahui karanganpeserta didik telah sesuai dengan kaidah penulisan yang telah diajarkansebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik mampu mendalamimateri menulis yang telah diajarkan”

Guru memberikan pemahaman mengenai bagaimana menulis karangannarasi, sedangkan peserta didik dengan kreativitasnya mampu merepresentasikanmateri yang diberikan oleh guru menjadi karangan narasi sesuai dengan konteks danpengalaman peserta didik agar cerita yang dituangkan sesuai dan tidak jauh darimateri yang diberikan.

SIMPULAN

Kreativitas peserta didik dalam membuat cerita pendek teks narasi peserta didik kelas IV SDN 1 Pucung Kidul menggunakan instrument lembar observasi, wawancara dengan bapak Imam Basroni S.Pd sebagai guru kelas IV dan angket dengan penjabaran hasil sesuai indikator sebagai berikut. Pengenalan materi yang diajarkan dengan selama membuat teks narasi dinilai sangat baik, Mengetahui kreativitas peserta didik dalam melakukan membuat teks narasidinilai sangat baik. kreativitas peserta peserta didik dinilai sangat baik ketika diminta untuk menulis karangan narasi secara bebas tanpa terikat pada tema tertentu, maka peserta didik tidak mengalami kesukaran dalam mengekspresikan ide ke dalam karangan narasi, akibatnya peserta didik dapat menyelesaikan menulis karangan narasi. Memberikan arahan pada pelaksanaan membuat teks narasi dinilai sangat baik, Mengetahui kekompakan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dinilai sangat baik, Mengetahui proses kerjasama peserta didik dinilai sangat baik. Salah satu bentuk kreativitas Peserta didik

diketahui dengan sering menuliskan bahasa daerah atau bahasa Indonesia yang tidak baku ke dalam karangan narasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agboola dan Chen. 2012. "Bring Character Education into Classroom". *European Journal of Educational Research*, Vol. 1, No. 2, 163-170. University of the Incarnate Word
- Anik, Pamilu, 2012. *Mengembangkan kreativitas dan kecerdasan anak*. Jakarta: Buku kita.
- Finoza. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kemendikbud, 2013. *Permendikbud No. 103 tentang pedoman pelaksanaan pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud
- Keraf. 2012 *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Kosasih, 2012 *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Munandar, 2013. *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Narwati. 2012. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nurgiyantoro, 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE